



HARGA PRODUSEN GABAH

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

2017



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH





HARGA PRODUSEN **GABAH**

PROVINSI KALIMANTAN TENGAH

2017

HARGA PRODUSEN GABAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH 2017

ISSN : 2354-7626
Nomor Publikasi : 62540.1803
Katalog : 7103005.62
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 43 halaman

Naskah :

Bidang Statistik Distribusi

Penyunting :

Bidang Statistik Distribusi
Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Desain Kover :

Bidang Statistik Distribusi

Tata Letak:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penerbit :

© BPS Provinsi Kalimantan Tengah

Pencetak :

CV Azka Putra Pratama

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab Umum	:	Hanif Yahya
Penanggung Jawab Teknis	:	Bambang Supriono
Penyusun	:	Eka Restuti Fajarina
		Eko Susanto
Infografis	:	Eko Susanto
Penanggung Jawab Perwajahan	:	Muhammad Said
Gambar Kulit	:	Eko Susanto
Tata Letak	:	Delly Rakasiwi
Penyunting	:	Alfina Fasriani

KATA PENGANTAR

Publikasi Harga Produsen Gabah Provinsi Kalimantan Tengah 2017 ini merupakan publikasi tahunan, yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Kalimantan Tengah. Data yang disajikan berupa perkembangan harga gabah di tingkat petani produsen dan penggilingan selama periode Januari sampai dengan Desember 2017.

Hasil survei monitoring harga produsen gabah meliputi jumlah observasi, harga terendah dan harga tertinggi di titik transaksi, harga rata-rata menurut kelompok kualitas, komponen mutu, dan kasus harga di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP), baik di tingkat petani maupun penggilingan. Kebijakan pemerintah melalui instrumen HPP diperlukan untuk menjamin stabilitas harga gabah di pasaran.

Kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat diharapkan guna penyempurnaan publikasi ini di tahun mendatang. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi disampaikan kepada semua pihak yang telah berpartisipasi sehingga publikasi ini dapat diterbitkan tepat waktu.

Palangka Raya, Mei 2018
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kalimantan Tengah,



Hanif Yahya, S.Si, M. Si

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	xi
Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
Metodologi.....	7
2.1 Penentuan Responden	9
2.2 Pengumpulan Data.....	9
2.3 Analisis Komponen Mutu Gabah	10
2.4 Metode Penghitungan Rata-rata Harga	10
Konsep dan Definisi	11
Ringkasan	17
4.1 Jumlah Observasi Harga Gabah.....	17
4.2 Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan	18
4.3 Harga Gabah Menurut Wilayah Pantauan	20
4.4 Komponen Mutu Gabah.....	21
4.5 Kasus Harga Gabah di Bawah HPP.....	22

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Petani, 2017	27
Tabel 2.	Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan, 2017	28
Tabel 3.	Rata-rata Kadar Air Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2017	29
Tabel 4.	Rata-rata Kadar Kotoran/Hampa Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2017.....	30
Tabel 5.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2017..31	
Tabel 6.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2017..32	
Tabel 7.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2017.....33	
Tabel 8.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2017..34	
Tabel 9.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Kapuas, 2017	35
Tabel 10.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Kapuas, 2017.....36	
Tabel 11.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG Menurut Varietas di Kabupaten Kapuas, 2017.....37	
Tabel 12.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Katingan, 2017	38

Tabel 13.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Katingan, 2017	39
Tabel 14.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	40
Tabel 15.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Pulang Pisau, 2017	41
Tabel 16.	Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Barito Timur, 2017	42
Tabel 17.	Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Barito Timur, 2017	43

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.	Jumlah Observasi Gabah di Provinsi Kalimantan Tengah Menurut Wilayah Observasi, 2016-2017	17
Grafik 2.	Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Petani, 2017.....	18
Grafik 3.	Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan, 2017.....	Error! Bookmark not defined.
Grafik 4.	Rata-rata Kadar Air Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2017.....	Error! Bookmark not defined.
Grafik 5.	Rata-rata Kadar Kotoran/Hampa Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2017	22

BAB I PENDAHULUAN

Daerah Pantauan

SHPG

(Survei Harga Produsen Gabah)



KATINGAN

- Katingan
Kudo

KOTAWARINGIN
TIMUR

- Mentaya
Hilir
Selatan

PULANG
PISAU

- Melikuk

RESPONDEN

Petani Produsen yang Menjual Gabah

KAPUAS

- Palang
Pemak
Kapuas
Timur

BARITO
TIMUR

- Dusun
Tengah

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka memperkuat ketahanan pangan nasional, pemerintah pusat dan daerah berupaya melakukan percepatan pembangunan ekonomi di sektor pertanian. Subsektor tanaman pangan, terutama komoditas gabah dan beras memiliki peran yang semakin strategis. Hal ini karena potensinya sebagai bahan pangan pokok masyarakat Indonesia, khususnya di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Namun demikian, mengingat kondisi harganya yang sangat rentan di pasaran, mengakibatkan dampak ekonomi yang cukup serius bagi rumahtangga petani. Rentannya harga dapat dilihat dari anjloknya harga di tingkat petani, tatkala pasokan berlebih pada saat musim panen raya dan lonjakan harga di musim paceklik. Pola tanam dan masa panen yang cenderung terjadi secara serentak, belum mampu diimbangi dengan manajemen stok yang memadai. Kendala kepemilikan lahan pertanian, keterbatasan kemampuan petani dalam mengakses permodalan, tingginya biaya produksi, dan para tengkulak yang masih ikut menentukan harga pasar, masih merupakan rangkaian permasalahan umum yang berimplikasi pada gejolak harga di pasaran dari waktu ke waktu.

Berdasarkan kondisi ini, pemerintah terus berupaya melakukan evaluasi terhadap capaian target produktivitas dan stabilitas harga secara berkala. Dari sisi pengendalian harga, pemerintah menetapkan kebijakan melalui instrumen Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Untuk mengetahui tingkat efektivitas pengamanan harga sesuai dengan

kebijakan HPP, diperlukan upaya pemantauan harga secara berkala. Oleh karenanya, BPS Provinsi Kalimantan Tengah, melakukan kegiatan pemantauan harga gabah baik di tingkat petani maupun penggilingan. Pemantauan tingkat harga dilakukan berdasarkan varietas dan komponen mutu gabah yang dijual oleh petani produsen di seluruh wilayah terpilih selama periode Januari sampai dengan Desember 2017.

1.2 Tujuan

Kegiatan pemantauan harga gabah bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai jumlah observasi, disparitas harga antar wilayah observasi, mutu gabah hasil panen, dan kasus harga gabah dibandingkan Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Hasil pemantauan digunakan sebagai peringatan dini (*early warning system*) bagi instansi pemerintah terkait guna melakukan langkah antisipatif dalam rangka pengamanan harga dasar gabah.

1.3 Ruang Lingkup

Beberapa hal terkait lingkup kegiatan pemantauan harga produsen gabah di Provinsi Kalimantan Tengah adalah sebagai berikut :

1. Pemantauan dilakukan di lima kabupaten terpilih terpilih yaitu Kapuas (Kecamatan Kapuas Timur dan satu kecamatan lain yang dipilih secara *mobile* atau berpindah-pindah), Kotawaringin Timur (Kecamatan Mentaya Hilir Selatan), Barito Timur (Kecamatan Dusun Tengah), Pulang Pisau (Kecamatan Maliku), dan Katingan (satu kecamatan yang dipilih secara *mobile*).

2. Responden adalah petani produsen padi yang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat dilakukan pemantauan atau pencatatan harga.

<https://kalteng.bps.go.id>

BAB II METODOLOGI

Kriteria Responden



PETANI

dengan volume
penjualan terbesar



Tidak menjual
dalam bentuk

BERAS



Bukan merupakan

PEKERJA



Tidak menjual karena

KEBUTUHAN
mendesak



Sistem panen bukan

TEBASAN

atau ijen

SHPG

(Survei Harga
Produsen Gabah)

Periode Pencacahan



METODOLOGI

2.1 Penentuan Responden

Dalam satu kecamatan terpilih, ditentukan beberapa responden yang berasal dari desa yang berbeda dengan mengacu kriteria *marketable surplus* dan memiliki volume penjualan terbesar menurut ukuran setempat dibandingkan petani lain di sekitarnya. Kriteria lainnya adalah responden tidak menjual dalam bentuk beras, bukan pekerja (penderep), tidak melakukan transaksi penjualan karena kebutuhan yang bersifat mendesak, dan sistem panennya tidak dilakukan dengan cara tebasan atau dilakukan sebelum masa panen (ijon). Dalam pencatatannya, diutamakan responden yang sedang melakukan transaksi penjualan gabah pada saat kunjungan petugas survei.

2.2 Pengumpulan Data

Periode pencatatan harga dilakukan secara berkala baik melalui pendekatan pencatatan mingguan dan bulanan. Pencatatan mingguan dilakukan pada saat terjadinya panen raya pada lokasi wilayah sampel kabupaten/kecamatan terpilih. Pencatatan dilakukan secara lebih intensif mengingat terdapat lebih banyak transaksi penjualan gabah oleh petani responden. Sedangkan di luar periode panen raya (panen raya berakhir), kegiatan pencatatan dilakukan secara bulanan. Pencatatan dilakukan pada tanggal 10-15 setiap bulan.

2.3 Analisis Komponen Mutu Gabah

Komponen mutu gabah terdiri dari dua pengukuran, yaitu kadar air dan kadar hampa/kotoran. Kadar air diukur dengan menggunakan alat uji kelembaban (*moisture tester*). Pengukuran dilakukan sesuai dengan kondisi pada saat terjadinya transaksi penjualan, sehingga belum mengalami perubahan kualitas. Sedangkan pengukuran kadar kotoran/hampa menggunakan alat ayakan.

2.4 Metode Penghitungan Rata-rata Harga

Formula penghitungan rata-rata harga gabah untuk masing-masing kualitas gabah, menggunakan rata-rata harga sederhana (*simple average*), dengan rumus sebagai berikut:

$$\bar{P}_{ni} = \frac{\sum_{i=1}^m P_{ni}}{m}$$

\bar{P}_{ni} = Rata-rata harga gabah kualitas i pada bulan ke-n

P_{ni} = Harga gabah kualitas i pada bulan ke-n

m = jumlah observasi

KONSEP DAN DEFINISI

Dalam melaksanakan kegiatan pemantauan harga produsen gabah, terdapat beberapa istilah atau konsep dan definisi operasional, yang digunakan sebagai pedoman untuk keseragaman persepsi sebagai berikut.

- 3.1 Petani** adalah orang yang mengusahakan atau mengelola usaha pertanian baik tanaman pangan, perkebunan, peternakan, kehutanan, perburuan, ataupun perikanan.
- 3.2 Gabah** adalah bulir hasil tanaman padi (*Oryza Sativa Linaeus*) yang telah dilepaskan dari tangkainya setelah dirontokkan.
- 3.3 Harga di Tingkat Petani** adalah harga yang disepakati pada waktu terjadinya transaksi penjualan antara petani dengan pedagang pengumpul/tengkulak/pihak penggilingan yang ditemukan pada saat dilaksanakannya observasi dengan kualitas gabah apa adanya, sebelum dikenakan ongkos angkut pasca panen.
- 3.4 Biaya ke Penggilingan** adalah keseluruhan biaya yang ditanggung petani pasca panen dan siap jual dari tempat transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat. Besarnya biaya ke penggilingan adalah penjumlahan ongkos angkut ditambah ongkos lainnya.
- 3.5 Ongkos Angkut** adalah ongkos yang diperlukan untuk mengangkut gabah dari tempat terjadinya transaksi ke lokasi unit penggilingan terdekat (termasuk biaya buruh untuk bongkar/muat gabah dan sewa kendaraan).
- 3.6 Ongkos Lainnya** adalah pengeluaran lain selain ongkos angkut, yang terjadi selama perjalanan dari tempat terjadinya transaksi

ke lokasi unit penggilingan terdekat (misalnya retribusi, konsumsi, dan lain sebagainya). Isian ini bisa nol jika tidak ada pengeluaran ongkos.

- 3.7 **Harga di Tingkat Penggilingan** adalah harga di tingkat petani ditambah dengan besarnya biaya ke penggilingan terdekat (harga ini belum memperhitungkan keuntungan pihak unit penggilingan). Terdapat dua kemungkinan terjadinya transaksi, yaitu:
- a. Bila transaksi penjualan gabah terjadi di sawah/gudang petani, maka harga di tingkat penggilingan adalah harga di tingkat petani ditambah dengan perkiraan besarnya biaya ke lokasi unit penggilingan.
 - b. Bila transaksi pembelian gabah dilakukan oleh pihak penggilingan dan terjadi di gudang penggilingan, maka harga gabah di tingkat petani adalah harga di tingkat penggilingan dikurangi besarnya biaya ke penggilingan.

Harga di tingkat penggilingan hanya merupakan pendekatan penjumlahan antara harga di tingkat petani dan besarnya biaya ke penggilingan, sehingga bukan merupakan harga di tingkat penggilingan yang sebenarnya. Hal ini karena unit penggilingan bukan merupakan responden dalam survei ini.

- 3.8 **Kadar Air** adalah jumlah kandungan air di dalam butir gabah yang dinyatakan dalam satuan persentase dari berat basah.
- 3.9 **Kadar Kotoran/Hampa** adalah total *equivalent* butir hampa dan kotoran yang bercampur dengan gabah. Termasuk butir hampa yakni butir pecah, butir kuning, butir kapur, butir hijau, butir rusak, butir merah dan sebagainya. Sementara kotoran adalah

segala benda asing yang tidak tergolong bagian dari gabah misalnya debu, butiran tanah, butiran pasir, batu kerikil, potongan kayu, potongan logam, tangkai padi, bangkai serangga, dan biji-bijian lain.

3.10 Kelompok Kualitas Gabah adalah klasifikasi kualitas gabah berdasarkan hasil Inpres tahun 2015, yang dibedakan ke dalam dua kriteria yaitu :

- a. Gabah Kering Panen (GKP) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 25% dan kotoran/hampa maksimum 10%.
- b. Gabah Kering Giling (GKG) adalah gabah yang mengandung kadar air maksimum 14% dan kotoran/hampa maksimum 3%.

3.11 Harga Pembelian Pemerintah (HPP) adalah harga minimal yang harus dibayarkan pihak penggilingan/pembeli kepada petani sesuai dengan kualitas gabah, sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah dalam SK Inpres. Selama Januari-Desember 2016, menggunakan HPP berdasarkan Inpres RI No. 5 Tahun 2015.

Kualitas Gabah	HPP Petani (Rp/Kg)	HPP Penggilingan (Rp/Kg)
GKG	---	4.600,00
GKP	3.700,00	3.750,00

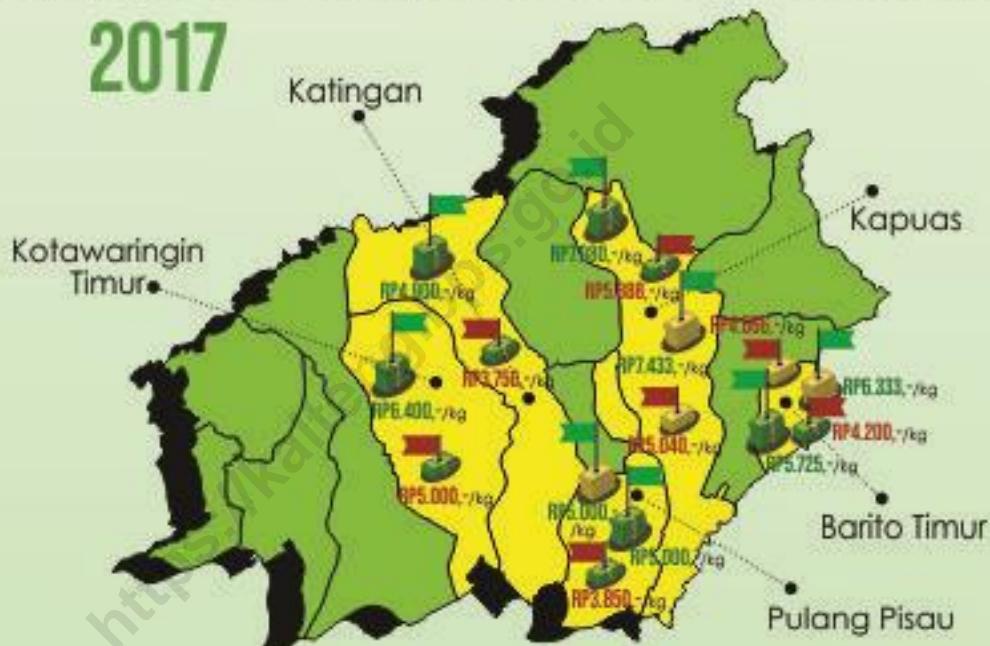
Sumber : Inpres RI No. 5 Tahun 2015

BAB III

RINGKASAN

Rata-Rata Harga Gabah di Level Petani

2017



Kalimantan Tengah



Gabah Kering Panen (GKP)
RP5.262,74/Kg



Gabah Kering Giling (GKG)
RP5.785,63/Kg

KETERANGAN



Gabah Kering Panen (GKP) Terendah



Gabah Kering Panen (GKP) Tertinggi



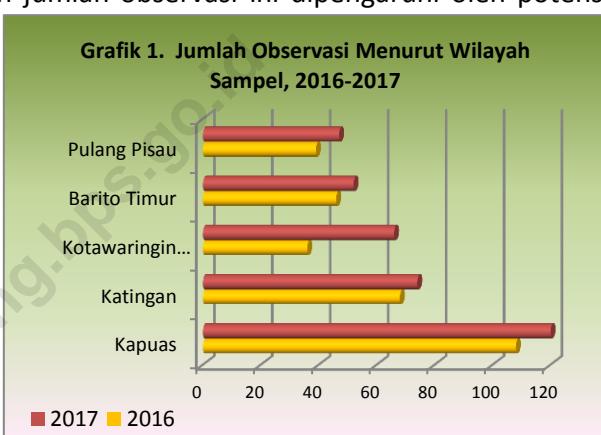
Gabah Kering Giling (GKG) Tertinggi



Gabah Kering Giling (GKG) Terendah

4.1 Jumlah Observasi Harga Gabah

Selama periode Januari-Desember 2017, dilakukan pemantauan harga gabah di lima wilayah produsen padi di Provinsi Kalimantan Tengah. Pemantauan harga dilakukan terhadap 384 wilayah observasi, lebih banyak dibandingkan tahun lalu yang hanya 297 wilayah observasi. Peningkatan jumlah observasi ini dipengaruhi oleh potensi panen raya yang terjadi selama setahun terakhir. Dari komposisi jumlah observasi di wilayah sampel, Kabupaten Kapuas memiliki kontribusi terbesar (145



observasi), diikuti Katingan (74 observasi), Kotawaringin Timur (66 observasi), Barito Timur (52 observasi), dan Pulang Pisau (47 observasi). Dari seluruh wilayah sampel, terjadi kenaikan jumlah observasi dibandingkan tahun lalu.

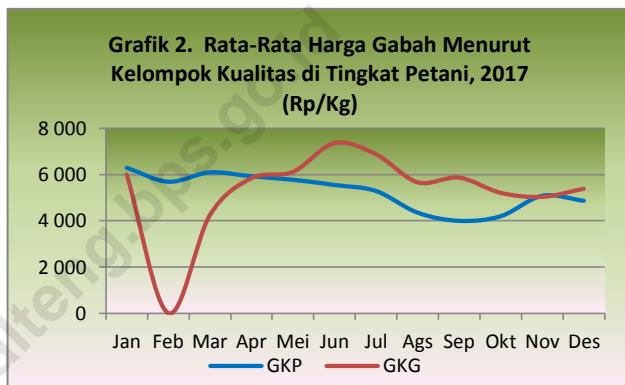
Berdasarkan kualitas gabah yang diperjualbelikan, ditemukan transaksi gabah kering panen—GKP (63,28 persen) dan gabah kering giling—GKG (36,72 persen). Gabah yang paling banyak dijumpai berasal dari varietas Inpari (50 observasi), diikuti oleh Siam Epang (40 observasi), Siam Mayang (40 observasi), Siam Karang Dukuh (35

observasi), Cimelati (35 observasi), Ciherang (27 observasi), Situ Bagendit (26 observasi), Siam Unus (19 observasi), dan Siam Kuning (15 observasi).

4.2 Harga Gabah di Tingkat Petani dan Penggilingan

Pola penanaman padi yang dilakukan hampir bersamaan pada periode waktu tertentu, menyebabkan panen raya terjadi secara bersamaan pula. Hal ini berdampak pada anjloknya harga gabah di pasar saat panen raya dan tingginya harga akibat kelangkaan selama musim paceklik.

Fluktuasi harga selalu dipicu oleh faktor musiman dan ketersediaan stok hingga masa panen berikutnya. Di tingkat petani,



harga gabah dipengaruhi oleh varietas gabah dan kualitas hasil panen. Kendala akses modal petani dan masih tingginya peran tengkulak juga memiliki pengaruh cukup tinggi. Sedangkan fluktuasi harga di tingkat penggilingan umumnya mengikuti pola perubahan harga di tingkat petani.

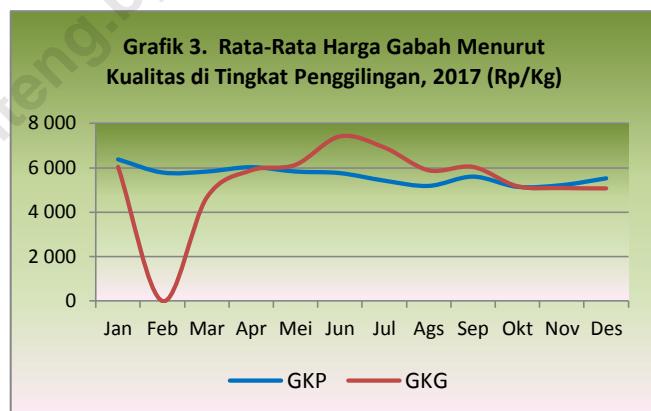
Selama 12 bulan terakhir, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani antara Rp4.000,00/Kg sampai dengan Rp6.297,83/Kg. Hal ini mengindikasikan harga gabah GKP jauh berada di atas Harga Pembelian Pemerintah–HPP (Rp3.700,00/Kg). Rata-rata harga yang cukup tinggi terjadi di Januari 2017 (Rp6.297,83/Kg), Maret 2017

(Rp6.098,45/Kg), dan April 2017 (Rp5.929,17/Kg). Sedangkan rata-rata harga yang relatif rendah pada beberapa bulan, masih berada di atas HPP. Sementara itu, rata-rata harga gabah kualitas GKG di tingkat petani antara Rp4.244,33/Kg sampai dengan Rp7.366,67/Kg. Rata-rata harga terendah terjadi di Maret (Rp4.244,33/Kg) dan tertinggi di Juni (Rp7.366,67/Kg). Selama Februari 2017, tidak terdapat transaksi gabah kualitas GKG di tingkat petani.

Pada periode yang sama, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat penggilingan antara Rp5.145,45/Kg sampai dengan Rp6.380,00/Kg. Harga tertinggi terjadi di Januari 2017 (Rp6.380,00/Kg) dan terendah di Oktober 2017 (Rp5.145,45/Kg). Sementara itu, rata-rata harga gabah kualitas GKG antara Rp4.666,00/Kg sampai dengan Rp7.416,67/Kg. Harga tertinggi terjadi di Juni 2017 (Rp7.416,67/Kg) dan terendah di

Maret 2017
(Rp4.666,00/Kg).

Sebagaimana halnya harga di tingkat petani, rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan



relatif berada di atas HPP-GKP (Rp3.750,00/Kg) dan HPP-GKG (Rp4.600,00/Kg). Harga di tingkat penggilingan merupakan penjumlahan antara harga di tingkat petani ditambah ongkos angkut dan pengeluaran lainnya. Namun demikian, harga di tingkat penggilingan belum merefleksikan harga secara riil, karena belum

memperhitungkan faktor keuntungan di pihak penggilingan. Hal ini dilatarbelakangi oleh metode pencatatan harga yang dilakukan dengan pendekatan responden petani produsen.

4.3 Harga Gabah Menurut Wilayah Observasi

Di Kabupaten Kapuas, gabah kualitas GKP yang mendominasi pasar adalah gabah varietas Siam Mayang, Siam Karang Dukuh, dan Siam Unus. Harga gabah di tingkat petani umumnya di atas HPP. Rata-rata harga terendah yang terjadi di Desember (Rp5.710,00/Kg), relatif masih jauh di atas HPP (Rp3.700,00/Kg). Sedangkan rata-rata harga tertinggi dapat mencapai lebih dari dua kali lipat HPP. Sebagaimana halnya di tingkat petani, rata-rata harga gabah di tingkat penggilingan juga jauh lebih tinggi dibandingkan HPP.

Di Kabupaten Katingan, transaksi gabah hasil panen secara keseluruhan berupa gabah berkualitas GKP dan rata-rata harganya berada di atas HPP. Rata-rata harga kualitas GKP di tingkat petani senilai antara Rp3.750,00/Kg sampai dengan Rp4.900,00/Kg. Varietas utama gabah yang diperjualbelikan adalah Cimelati dan Inpara. Selama Maret 2017, terjadi transaksi dengan harga terendah karena pengaruh musim panen raya (Rp3.750,00/Kg). Sebaliknya, rata-rata harga tertinggi terjadi di Desember 2017 (Rp4.900,00/Kg). Meskipun volumenya relatif kecil, di Kabupaten Katingan selalu terdapat transaksi gabah setiap bulan.

Di Kabupaten Kotawaringin Timur, seluruh transaksi hasil panen gabah berkualitas GKP sepanjang tahun 2017, kecuali di Mei 2017. Terdapat dua varietas utama gabah yang diperjualbelikan di tingkat petani yakni varietas Siam Epang (Rp5.790,00/Kg) dan Ciherang (Rp

5.562,50/Kg). Rata-rata harga gabah terendah terjadi di Juli 2017 (Rp 5.000,00/Kg) dan tertinggi di April 2017 (Rp6.400,00/Kg).

Di Kabupaten Barito Timur, dilakukan pantauan terhadap transaksi gabah kualitas GKP (23 observasi) dan kualitas GKG (29 observasi). Inpari merupakan varietas gabah yang paling banyak diperjualbelikan oleh petani. Rata-rata harga kualitas GKP di tingkat petani senilai antara Rp4.200,00/Kg sampai dengan Rp5.725,00/Kg. Sedangkan pada kualitas GKG, rata-rata harga antara Rp4.666,00/Kg sampai dengan Rp6.333,33/Kg. Puncak panen raya terjadi selama Mei 2017.

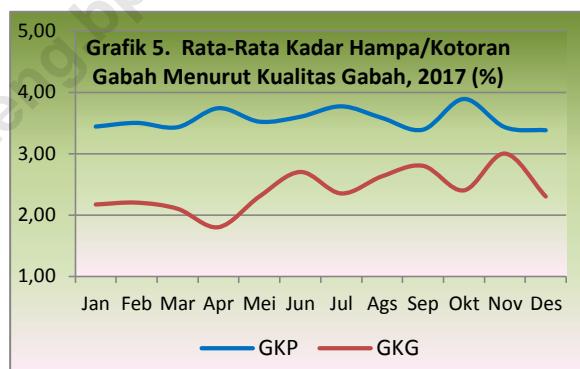
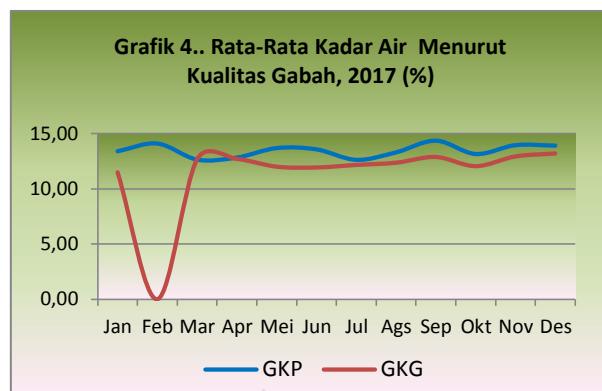
Di Kabupaten Pulang Pisau, terdapat transaksi gabah kualitas GKP (41 observasi) dan kualitas GKG (6 observasi) selama tahun 2017. Secara keseluruhan, rata-rata harga gabah kualitas GKP di tingkat petani senilai antara Rp3.850,00/Kg sampai dengan Rp5.000,00/Kg. Selama Mei 2017 dan September 2017, tidak ditemukan transaksi penjualan gabah di tingkat petani. Gabah varietas Situ Bagendit dan Cianjur, merupakan varietas yang paling banyak diperjualbelikan oleh petani.

4.4 Komponen Mutu Gabah

Meskipun gabah cukup berlimpah selama panen raya, seringkali tidak diikuti oleh kualitas yang baik karena faktor cuaca, seperti halnya curah hujan yang tinggi. Kondisi ini menyebabkan mutu gabah hasil panen yang tidak stabil selama panen berlangsung. Komponen mutu gabah diukur berdasarkan pada besarnya persentase kadar air dan kadar hampa/kotoran. Rata-rata kadar air gabah kualitas GKP yang diperjualbelikan selama periode Januari-Desember 2017, berkisar

antara 12,63 persen sampai dengan 14,11 persen. Adapun rata-rata kadar kotoran/hampa berkisar antara 2,22 persen sampai dengan 3,58 persen. Sementara itu, rata-rata kadar air gabah kualitas GKG antara 11,50 persen sampai dengan 13,21 persen. Rata-rata kadar hampa/kotoran antara 1,71 persen sampai dengan 2,70 persen.

Dari hasil pengamatan di lapangan, komponen mutu gabah berdasarkan kadar kotoran/hampa seringkali tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Dalam transaksi penjualan gabah, kandungan kadar hampa/kotoran seringkali diabaikan karena dapat digantikan oleh satuan harga jual pada saat transaksi.



4.5 Kasus Harga Gabah di Bawah HPP

Sepanjang tahun 2017, tidak ditemukan kasus harga bawah di bawah Harga Pembelian Pemerintah (HPP). Seluruh varietas gabah yang diperjualbelikan, baik di tingkat petani maupun penggilingan,

tidak ditemukan gabah berkualitas rendah atau di luar kualitas. Dari hasil pantauan harga, disparitas antara HPP dengan harga transaksi gabah kualitas GKP di tingkat petani cukup bervariasi. Namun demikian, disparitas harga terendah antara 35,00 persen hingga 40,00 persen. Disparitas harga lainnya dapat mencapai 70,00 persen.

https://kalteng.bps.go.id



LAMPIRAN

<https://kaltem.go.id>

Tabel 1. Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Petani, 2017

Bulan (1)	Rata-rata Harga (Rp/kg)	
	GKG (2)	GKP (3)
Januari	6 000,00	6 297,83
Februari	-	5 694,12
Maret	4 244,33	6 098,45
April	5 845,00	5 929,17
Mei	6 118,71	5 779,33
Juni	7 366,67	5 552,94
Juli	6 883,33	5 291,67
Agustus	5 669,12	4 355,00
September	5 871,43	4 000,00
Oktober	5 212,45	4 200,00
November	5 040,00	5 085,38
Desember	5 390,91	4 869,00

Tabel 2. Rata-rata Harga Gabah Menurut Kelompok Kualitas di Tingkat Penggilingan, 2017

Bulan (1)	Rata-rata Harga (Rp/kg)	
	GKG (2)	GKP (3)
Januari	6 040,00	6 380,00
Februari	-	5 788,68
Maret	4 666,00	5 832,07
April	5 885,71	6 029,17
Mei	6 135,71	5 831,81
Juni	7 416,67	5 761,79
Juli	6 916,33	5 422,17
Agustus	5 887,71	5 184,38
September	6 040,29	5 602,54
Oktober	5 170,80	5 145,45
November	5 090,00	5 220,38
Desember	5 073,33	5 525,65

Tabel 3. Rata-rata Kadar Air Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2017

Bulan	Rata-rata Kadar Air (%)	
	GKG	GKP
	(1)	(2)
Januari	11,50	13,41
Februari	-	14,11
Maret	12,70	12,65
April	12,71	12,84
Mei	12,01	13,70
Juni	11,94	13,58
Juli	12,17	12,63
Agustus	12,37	13,31
September	12,89	14,37
Oktober	12,06	13,16
November	12,94	13,96
Desember	13,21	13,92

Tabel 4. Rata-rata Kadar Kotoran/Hampa Gabah Menurut Kelompok Kualitas, 2017

Bulan (1)	Rata-rata Kadar Kotoran/Hampa (%)	
	GKG (2)	GKP (3)
Januari	2,70	3,11
Februari	-	3,52
Maret	2,10	2,84
April	2,29	2,76
Mei	2,19	3,19
Juni	2,60	2,22
Juli	2,25	2,77
Agustus	1,73	3,58
September	1,71	2,54
Oktober	2,32	3,29
November	2,66	3,41
Desember	2,35	3,24

Tabel 5. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2017

Varietas	Jumlah	Rata-Rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
	Observasi	Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/Hampa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Cianjur	11	4 163,64	4 209,09	15,45	3,49
Cibogo	2	3 900,00	4 000,00	13,40	3,40
Ciherang	26	5 446,15	5 784,62	14,00	1,26
Cimelati	35	4 075,71	4 175,71	12,62	4,85
Cipagendit	3	4 633,33	4 683,33	15,90	2,83
Gadabung	1	6 500,00	6 550,00	10,40	3,70
HMS	9	4 144,44	4 193,33	12,37	3,25
Inpara	17	3 983,65	4 077,40	12,05	3,36
Inpari	30	4 439,25	4 486,52	13,38	3,25
IR 64	6	3 991,67	4 091,67	12,27	3,28
Karang Dukuh	35	6 868,57	6 918,57	13,53	3,22
Siam 11	1	6 800,00	6 850,00	12,20	3,90
Siam 25	1	7 000,00	7 050,00	14,10	3,80
Siam Arjuna	3	5 600,00	5 650,00	14,73	3,25
Siam Bahagia	1	6 000,00	6 050,00	14,70	1,60
Siam Epang	40	5 790,00	6 124,63	14,32	1,62
Siam Ganal	2	6 450,00	6 500,00	12,95	3,85
Siam Kuning	7	6 685,71	6 735,71	12,56	3,36
Siam Kupang	2	5 458,00	5 478,00	14,60	2,20
Siam Langsat	1	7 200,00	7 250,00	11,30	3,90
Siam Mayang	38	7 021,05	7 071,05	14,08	2,48
Siam Pandak Kuning	1	5 900,00	5 950,00	14,10	2,00
Siam Puntal	3	7 166,67	7 216,67	12,63	3,63
Siam Putih	5	6 620,00	6 670,00	13,82	3,34
Siam Rukut	5	7 140,00	7 190,00	12,87	3,44
Siam Tanggung	1	7 500,00	7 550,00	12,50	3,80
Siam Unus	17	7 217,65	7 267,65	12,54	3,36
Situ Bagendit	22	4 306,82	4 390,91	12,49	3,57
Umbul	1	4 000,00	4 100,00	13,50	7,40

**Tabel 6. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG
Menurut Varietas di Tingkat Petani dan Penggilingan, 2017**

Varietas	Jumlah	Rata-Rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
	Observasi	Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/ Hampa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Ciherang	1	5 000,00	5 050,00	13,20	3,00
Cipagendit	2	5 000,00	5 050,00	13,50	2,50
Inpari	20	5 992,35	6 019,45	12,29	2,06
Palui	2	5 666,50	5 704,50	11,85	2,30
Siam 11	2	5 500,00	5 550,00	12,92	2,26
Siam Arjuna	1	5 000,00	5 050,00	13,37	1,20
Siam Cantik	2	5 145,50	5 205,50	11,00	2,60
Siam Jamil	2	6 125,00	6 153,00	12,50	2,40
Siam Kuning	8	5 950,00	6 000,00	12,84	2,04
Siam Kupang	1	4 666,00	4 666,00	12,70	2,10
Siam Lantik	1	5 416,00	5 433,00	11,40	2,10
Siam Mayang	2	8 400,00	8 450,00	12,06	3,00
Siam Mutiara	1	5 000,00	5 050,00	12,51	2,95
Siam Pandak	2	5 850,00	5 900,00	12,60	2,20
Siam Pandak Kuning	1	5 200,00	5 250,00	13,21	1,85
Siam Puntal	2	5 100,00	5 150,00	13,10	2,20
Siam Putih	2	5 750,00	5 800,00	12,55	1,90
Siam Unus	2	6 250,00	6 300,00	13,05	1,65
Situ Bagendit	4	5 370,75	5 412,50	12,92	2,70

Tabel 7. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2017

Bulan (1)	Rata-rata Harga (Rp/kg)		HPP	
	Petani (2)	Penggilingan (3)	Petani (4)	Penggilingan (5)
Januari	6 333,33	6 583,33	3 700,00	3 750,00
Februari	6 200,00	6 366,88	3 700,00	3 750,00
Maret	6 400,00	6 650,00	3 700,00	3 750,00
April	6 400,00	6 650,00	3 700,00	3 750,00
Juni	5 833,33	6 233,33	3 700,00	3 750,00
Juli	5 000,00	5 400,00	3 700,00	3 750,00
Agustus	5 300,00	5 700,00	3 700,00	3 750,00
September	5 300,00	5 700,00	3 700,00	3 750,00
Okttober	5 200,00	5 600,00	3 700,00	3 750,00
November	5 200,00	5 600,00	3 700,00	3 750,00
Desember	5 500,00	5 900,00	3 700,00	3 750,00

Tabel 8. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Kotawaringin Timur, 2017

Varietas	Jumlah Observasi	Rata-rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
		Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/ Hampa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Ciherang	24	5 562,50	5 925,00	14,13	1,14
Siam Epang	40	5 790,00	6 124,62	14,32	1,62
Situ Bagendit	2	6 250,00	6 500,00	14,15	1,17

Tabel 9. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Kapuas, 2017

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/kg)		HPP	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKP				
Januari	7 980,00	8 030,00	3 700,00	3 750,00
Februari	7 950,00	8 000,00	3 700,00	3 750,00
Maret	7 450,00	7 500,00	3 700,00	3 750,00
April	7 520,00	7 570,00	3 700,00	3 750,00
Mei	7 500,00	7 550,00	3 700,00	3 750,00
Juni	7 614,28	7 664,28	3 700,00	3 750,00
Juli	7 714,28	7 764,28	3 700,00	3 750,00
Agustus	6 100,00	6 150,00	3 700,00	3 750,00
September	6 113,33	6 163,33	3 700,00	3 750,00
Oktober	5 887,50	5 937,50	3 700,00	3 750,00
November	5 925,00	5 975,00	3 700,00	3 750,00
Desember	6 380,00	6 430,00	3 700,00	3 750,00
GKG				
Juni	7 366,67	7 416,67	-	4 600,00
Juli	7 433,33	7 483,33	-	4 600,00
Agustus	5 666,67	5 716,67	-	4 600,00
September	5 900,00	5 950,00	-	4 600,00
Oktober	5 100,00	5 150,00	-	4 600,00
November	5 100,00	5 150,00	-	4 600,00
Desember	5 040,00	5 090,00	-	4 600,00

**Tabel 10. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP
Menurut Varietas di Kabupaten Kapuas, 2017**

Varietas	Jumlah	Rata-rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
	Observasi	Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/ Hampa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GKP					
Gadabung	1	6 500,00	6 550,00	10,40	3,70
Karang Dukuh	35	6 868,57	6 918,57	13,53	3,22
Siam 11	1	6 800,00	6 850,00	12,20	3,90
Siam 25	1	7 000,00	7 050,00	14,10	3,80
Siam Arjuna	3	5 600,00	5 650,00	14,73	3,25
Siam Bahagia	1	6 000,00	6 050,00	14,70	1,60
Siam Ganal	2	6 450,00	6 500,00	12,95	3,85
Siam Kuning	7	6 685,71	6 735,71	12,56	3,36
Siam Langsat	1	7 200,00	7 250,00	11,30	3,90
Siam Mayang	38	7 021,05	7 071,05	14,08	2,48
Siam Pandak Kuning	1	5 900,00	5 950,00	14,10	2,00
Siam Puntal	3	7 166,67	7 216,67	12,63	3,63
Siam Putih	5	6 620,00	6 670,00	13,82	3,34
Siam Rukut	5	7 140,00	7 190,00	12,87	3,44
Siam Tanggung	1	7 500,00	7 550,00	12,50	3,80
Siam Unus	17	7 217,65	7 267,65	12,54	3,36

**Tabel 11. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKG
Menurut Varietas di Kabupaten Kapuas, 2017**

Varietas	Jumlah	Rata-rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
	Observasi	Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/ Hampa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKG					
Siam 11	2	5 500,00	5 550,00	12,92	2,26
Siam Arjuna	1	5 000,00	5 050,00	13,37	1,20
Siam Kuning	8	5 950,00	6 000,00	12,84	2,04
Siam Mayang	2	8 400,00	8 450,00	12,06	3,00
Siam Mutiara	1	5 000,00	5 050,00	12,51	2,95
Siam Pandak	2	5 850,00	5 900,00	12,60	2,20
Siam Pandak Kuning	1	5 200,00	5 250,00	13,21	1,85
Siam Puntal	2	5 100,00	5 150,00	13,10	2,20
Siam Putih	2	5 750,00	5 800,00	12,55	1,90
Siam Unus	2	6 250,00	6 300,00	13,05	1,65

Tabel 12. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Dibandingkan HPP di Kabupaten Katingan, 2017

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/kg)		HPP	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
	(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	4 250	4 350	3 700,00	3 750,00
Februari	3 925	4 025	3 700,00	3 750,00
Maret	3 750	3 850	3 700,00	3 750,00
April	3 850	3 950	3 700,00	3 750,00
Mei	4 000	4 100	3 700,00	3 750,00
Juni	4 000	4 100	3 700,00	3 750,00
Juli	3 800	3 900	3 700,00	3 750,00
Agustus	3 833,33	3 933,33	3 700,00	3 750,00
September	4 000	4 100	3 700,00	3 750,00
Oktober	4 200	4 300	3 700,00	3 750,00
November	4 200	4 300	3 700,00	3 750,00
Desember	4 900	5 000	3 700,00	3 750,00

Tabel 13. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP Menurut Varietas di Kabupaten Katingan, 2017

Bulan	Jumlah Observasi	Rata-rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
		Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/ Hampa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Cibogo	2	3 900,00	4 000,00	13,40	3,40
Cimelati	35	4 075,71	4 175,71	12,62	4,85
Inpara	16	3 979,49	4 079,49	11,88	3,36
Inpari	7	3 900,00	4 000,00	11,94	4,98
IR 64	6	3 991,67	4 091,67	12,27	3,28
Situ Bagendit	7	4 142,86	4 242,86	13,40	5,34
Umbul	1	4 000,00	4 100,00	13,50	7,40

Tabel 14. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/kg)		HPP	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKP				
Januari	4 400,00	4 440,00	3 700,00	3 750,00
Februari	4 350,00	4 395,00	3 700,00	3 750,00
Maret	4 114,29	4 164,29	3 700,00	3 750,00
April	3 940,00	3 990,00	3 700,00	3 750,00
Juni	3 850,00	3 900,00	3 700,00	3 750,00
Juli	4 000,00	4 050,00	3 700,00	3 750,00
Agustus	4 037,50	4 087,50	3 700,00	3 750,00
Oktober	4 000,00	4 050,00	3 700,00	3 750,00
November	4 700,00	4 750,00	3 700,00	3 750,00
Desember	5 000,00	5 050,00	3 700,00	3 750,00
GKG				
November	5 000,00	5 050,00	-	4 600,00
Desember	5 000,00	5 050,00	-	4 600,00

Tabel 15. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Pulang Pisau, 2017

Varietas	Jumlah	Rata-rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
	Observasi	Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/Hampa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GKP					
Cianjur	11	4 163,64	4 209,09	15,44	3,49
Ciherang	2	4 050,00	4 100,00	12,45	2,80
Cipagendit	3	4 633,33	4 683,33	15,90	2,83
HMS	9	4 144,44	4 193,33	12,37	3,25
Inpara	1	4 100,00	4 150,00	11,90	3,20
Inpari	2	4 000,00	4 050,00	12,90	2,76
Situ Bagendit	13	4 096,15	4 146,15	11,75	2,98
GKG					
Ciherang	1	5 000,00	5 050,00	13,20	3,00
Cipagendit	2	5 000,00	5 050,00	13,50	2,50
Situ Bagendit	3	5 000,00	5 050,00	13,07	2,83

Tabel 16. Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Dibandingkan HPP di Kabupaten Barito Timur, 2017

Bulan	Rata-rata Harga (Rp/kg)		HPP	
	Petani	Penggilingan	Petani	Penggilingan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
GKP				
Januari	5 725,00	5 765,00	3 700,00	3 750,00
Maret	4 666,00	4 666,00	3 700,00	3 750,00
Mei	4 394,33	4 411,33	3 700,00	3 750,00
Juni	4 200,00	4 217,00	3 700,00	3 750,00
Juli	4 500,00	4 516,00	3 700,00	3 750,00
Agustus	4 500,00	4 516,00	3 700,00	3 750,00
September	4 200,00	4 216,00	3 700,00	3 750,00
November	4 562,25	4 622,25	3 700,00	3 750,00
Desember	4 527,67	4 587,67	3 700,00	3 750,00
GKG				
Januari	6 000,00	6 040,00	-	4 600,00
Maret	4 666,00	4 666,00	-	4 600,00
April	5 845,00	5 885,71	-	4 600,00
Mei	6 118,71	6 135,71	-	4 600,00
Juli	6 333,33	6 349,33	-	4 600,00
Agustus	6 000,00	6 016,00	-	4 600,00
September	6 250,00	6 266,00	-	4 600,00
Oktober	5 124,67	5 184,67	-	4 600,00
Desember	5 000,00	5 060,00	-	4 600,00

Tabel 17. Jumlah Observasi dan Rata-rata Harga Gabah Kualitas GKP dan GKG Menurut Varietas di Kabupaten Barito Timur, 2017

Varietas	Jumlah	Rata-rata Harga (Rp/kg)		Kadar (%)	
	Observasi	Petani	Penggilingan	Air	Kotoran/Hampa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
GKP					
Inpari	1	5 200,00	5 240,00	14,20	2,90
Inpari	20	4 424,90	4 456,75	14,38	3,09
Siam Kupang	2	5 458,00	5 478,00	14,60	2,20
GKG					
Inpari	20	5 992,35	6 019,45	12,29	2,06
Palui	2	5 666,50	5 704,50	11,85	2,30
Siam Cantik	2	5 145,50	5 205,50	11,00	2,60
Siam Jamil	2	6 125,00	6 153,00	12,50	2,40
Siam Kupang	1	4 666,00	4 666,00	12,70	2,10
Siam Lantik	1	5 416,00	5 433,00	11,40	2,10
Situ Bagendit	1	6 483,00	6 500,00	12,50	2,30



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH**

Jl. Kapten Piere Tendean No. 06, Palangka Raya, 73112

Telp: (0536) 3228105, Fax: (0536) 3221380

Homepage: <http://kalteng.bps.go.id>, Email: bps6200@bps.go.id

